



Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab

Ananda Prihandini¹, Eni Fajriyatul Fahyuni²

Email: dinianandaprihan@gmail.com¹, eni.faryatul@umsida.ac.id²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i2.3870>

Article Info

Received: 4th July 2024

Revised: 20th August 2024

Accepted: 30th August 2024

Correspondence:

Phone: +6281231542009

Abstract: In the current era, Arabic is considered a difficult and boring lesson when in class, with the media of learning activities, learning Arabic in class is easier so that students will be more happy to be active and creative with the Arabic flannel board learning media which will have an impact on the value of student learning outcomes. the aim is to help make learning Arabic easier to understand the material both in terms of vocabulary, composing Arabic sentences. The type of research used is quantitative research using a pretest-posttest quasi-experimental design. The data source taken was pretest-posttest. using a population, namely all class VII students of SMP Muhammadiyah Tulangan. With the sample class 7A is the experimental class and class 7B is the control class. by using This research uses three data analysis techniques, namely normality test, homogeneity test and hypothesis test. in the form of SPSS software. The normality test uses the Kolmogorov Smirnov test to determine whether the data is normal or not. To determine whether the control class and experimental class have similar variants or not, a homogeneity test is carried out using analyze-compare mean-oneway ANOVA. and to test the hypothesis using the paired sample T-test media technique. In this research, the results of the experimental class before the application of the media showed that the average student score was 67.73 with Std. error 2.016 while after applying the media the average value was 87.23 with Std. error 2,198, shows that the use of Arabic flannel board media can improve student learning outcomes at Muhammadiyah Middle School in Sidoarjo.

Keywords: Flannel board, Learning outcomes, Arabic

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi antar individu yang bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu yang ingin disampaikan. [Fahrur, f, r 2022] pembelajaran Bahasa merupakan pelajaran yang mengarah untuk mendorong, membimbing, membina kemampuan siswa serta mengembangkan sikap positif terhadap bahasa Arab [Zubaidillah, M, H 2019]. Di era ini pelajaran bahasa Arab sudah diharuskan ada di lembaga sekolah modern, seperti di tingkat Sekolah Menengah Pertama, menengah atas bahkan di kalangan sekolah dasar. Sehingga bahasa Arab tidak lagi menjadi asing ditelinga masyarakat [Gemilang d, Listiana 2020]. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab tentunya terdapat teori atau materi yang disampaikan, seperti kosa kata, nahwu, shorof dan kaidah bahasa Arab lainnya. Dengan menguasai bahasa Arab dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan bahasa Arab sekarang. Mampu berbicara bahasa Arab dan

mampumengusai bahasa Arab merupakan sebuah seni [A. Dr..Ibrahim Muhammad Atta (2006)].

Dalam beberapa artikel dituliskan bahwasanya ada beberapa permasalahan yang sering dijumpai dalam proses pembelajaran bahasa Arab salah satunya yakni model penyajian materi bahasa Arab secara baik kepada murid sehingga dipeolehnya hasil yang efektif dan efisien, merupakan bentuk salah satu kurangnya perhatian guru terhadap variasi model penyampaian metode pembelajaran bahasa Arab dalam upaya meningkatkan mutu belajar siswa sehingga dapat menghasilkan hasil belajar bahasa Arab yang baik [Nurul andi 2021].

Salah satu dari tujuan pendidikan adalah mampu mengubah perilaku dan sikap seseorang atau kelompok manusia yang melalui pelatihan dan pengajaran yang sesuai. Melalui pengembangan aspek dan pengetahuan *kognitif* dan *afektif* dan keterampilan *psikomotor*. Menurut sugiartini 2019 dan widayanti 2020 diharapkan pembelajaran juga memberikan pengaruh hasil belajar

siswa baik dari segi keterampilan, sikap, kebiasaan dan minat. Belajar tidak hanya cukup mencakup penguasaan materi saja, akan tetapi mencakup seluruh aspek belajar. Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari empat aspek yaitu *maharah istima'*, *maharah al kalam*, *maharah al qiro'ah* dan *maharah al kitabah*. [Hijriyah, u Basyar 2022]. Hasil belajar merupakan salah satu bentuk dari penilaian tolak ukur siswa yang dapat dilihat dari bentuk angka setelah terjadinya proses pembelajaran. Akan tetapi pada faktanya yang saat ini terjadi seluruh komponen yang terbilang mampu meningkatkan mutu dari suatu pendidikan belum sepenuhnya terpenuhi di setiap sekolah [Pamuneka, W, A, D 2021]. Seiring dengan perkembangan zaman yang global elemen pendidikan diharuskan untuk berintegrasi dalam model sebuah pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa era saat ini. Abad 21 ini perlu mengadopsi empat keterampilan siswa yang mampu untuk berkolaborasi, berkomunikasi, berfikir kritis serta siswa juga harus kreatif [Febriani.s.r 2021]. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang baik maka dibutuhkannya sebuah inovasi baru yang dapat menunjang minat dan motivasi siswa dalam pelajaran bahasa Arab sendiri. Keberhasilan dari suatu proses pembelajaran tidak lepas dari suatu peran didalamnya, baik berupa metode, system ataupun media [Hidayatullah, A, Nurul 2021].

Pembelajaran bahasa Arab sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, baik dari segi internal maupun eksternal, yang mempengaruhi efektivitas proses belajar-mengajar. Hambatan-hambatan ini berkaitan dengan aspek linguistik, metode pengajaran, dan faktor-faktor sosial. Hambatan-hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab yakni seperti kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa Arab, metode pengajaran yang kurang aktif, hingga sampai pada kualitas kemampuan pengajaran guru terhadap penyampaian materi. Salah satunya Pembelajaran bahasa Arab di banyak sekolah masih didominasi oleh metode tradisional, seperti hafalan dan ceramah. Siswa sering kali hanya diminta untuk menghafal kosa kata atau tata bahasa tanpa diberi kesempatan untuk berlatih berbicara atau mendengarkan secara kontekstual. Metode seperti ini dapat membuat siswa cepat bosan.

Salah satu yang dapat menunjang minat siswa sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik terhadap pelajaran bahasa Arab adalah dengan adanya media pembelajaran yang berada ditengah tengah mereka pada saat pembelajaran bahasa Arab [Agung nur, Jamil 2022]. penelitian ini berfokus pada media berupa papan flanel Arab yang akan lebih memudahkan guru dalam proses mengajar dalam menyampaikan materi bahasa Arab yang akan mempermudah siswa dalam memahami kosa kata dan memudahkan siswa dalam menyusun kalimat bahasa Arab yang terkadang dianggap membingungkan oleh anak-anak [Rahmat Hidayat, 2022]. Media papan flanel pernah diteliti oleh Hadi Gunawan, hamzah farhan (2020) yang berjudul *Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Minat Belajar Siswa* dengan

menggunakan metode eksperimen penulis menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media papan flanel adanya pengaruh yang meningkat terhadap minat belajar siswa dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi [Sakti Gunawan, 2022]. Media pembelajaran yang digunakan harus dirancang sesuai dengan komponen pembelajaran, seperti: tujuan dari pembelajaran, murid, materi yang disampaikan, metode dan jenis evaluasi yang digunakan semuanya harus saling berkaitan [Rahmat Hidayat, 2022].

Media pembelajaran memiliki beraneka ragam jenis dan bentuk dalam pengaplikasiannya seperti media audio, visual, audio-visual- dan multimedia [Aqib 2013]. Penelitian ini akan memfokuskan pada peningkatan siswa terhadap kemampuan berfikir secara visual dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam penyusunan kalimat bahasa Arab.

Media pembelajaran berbasis visual adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi ajar dengan memanfaatkan gambar, grafik, diagram, video, dan berbagai bentuk visual lainnya. Penggunaan media visual bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, karena otak manusia lebih mudah memproses informasi yang berbentuk visual dibandingkan dengan informasi verbal saja. Media ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu meningkatkan retensi memori, memotivasi siswa untuk belajar, dan memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks. Menurut Mayer (2009), teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* menyatakan bahwa manusia memproses informasi melalui dua saluran utama, yaitu visual dan verbal. Dalam konteks pembelajaran, penggunaan media berbasis visual memanfaatkan saluran visual ini untuk mengoptimalkan proses belajar. Dengan bantuan gambar, grafik, dan video, siswa dapat melihat representasi konkret dari konsep abstrak, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman mereka.

Dalam bahasa latin media pembelajaran bahasa Arab dinamakan dengan sebutan "penengah", "perantara" atau diartikan dengan perantara atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan tersebut. Yang dimaksud dengan perantara adalah perantara dalam proses pembelajaran penyampaian informasi materi yang terkandung didalamnya.

Dengan adanya media pembelajaran yang interaktif diketahui bahwasanya salah satu bentuk upaya guru untuk meningkatkan keaktifan siswa didalam kelas dan memotivasi siswa untuk meningkatkan minat dan ingin tahu mereka terhadap pelajaran bahasa Arab [Furoidah asni, 2020]. Dari teori yang ditulis oleh Arief S Sadiman dkk, (2009) dalam nuryani (2012), papan flanel merupakan satu diantara yang lain dari media grafis visual yang terbilang efektif dalam menyampaikan atau menyajikan pesan-pesan tertentu. Media papan flanel merupakan media dua dimensi atau yang umum disebut sebagai alat peraga yang berukuran panjang dan lebar [Cahaya ningsih, 2021]. Dari penggunaan media

belajar bahasa Arab akan mempermudah siswa untuk memahami topic pembelajaran dalam pelajaran bahasa Arab dan tersampainya secara baik, efektif dan mudah difahami oleh siswa. yang dirasa sulit dan membosankan. Karena banyak dari siswa menganggap bahwa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang tidak terlalu penting, dan menyepelakan pelajaran bahasa Arab. Dari penelitian Renit Yasmar pembelajaran bahasa Arab kebanyakan masih menggunakan metode konvensional hanya berupa penyampaian satu arah yakni dari guru saja dan hanya sebatas penyampaian materi, praktek dan menghafal saja [Rahmad Hidayat, 2022]. Selanjutnya, penelitian yang ditulis oleh Eva Mulia Fitri (2022) yang berjudul *Efektivitas Penerapan Metode Qiyasyah dengan Media Papan Flanel dan Metode Herbart dengan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Tarkib* dengan kesimpulan bahwa metode qiyasah dengan menggunakan media papan flanel tidak terdapat pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa terhadap pembelajaran tarkib jurnal, sedangkan penggunaan metode qiyasah dengan menggunakan media Big Book terbilang sangat efektif, dengan pengaplikasian metode Herbart yang menggunakan media papan flanel berhasil yang memberikan peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran tarkib jurnal [Eva Mulia Fitri, 2022].

Menurut P. Ely dan Vernon S. Gerlach, media memiliki cakupan arti menurut bahasa dan istilah. Dalam artian sempit media merupakan suatu benda yang bentuknya berwujud seperti grafik, foto, alat mekanik, ataupun sesuatu yang berhubungan dengan teknologi berupa elektronik yang dapat digunakan untuk menangkap sesuatu yang dilihat, memproses serta memberikan pesan atau informasi yang ingin disampaikan. Sedangkan dalam artian yang sangat luas media ialah suatu kegiatan yang dapat menciptakan suatu keadaan, sehingga dapat membuat peserta didik mendapatkan suatu keterampilan, pengetahuan dan sikap baru [Hikmawati, N 2022]. Media yang digunakan pada saat pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran (Brown dalam Iswidayati, 2010) salah satunya adalah dengan penggunaan media visual dalam proses pembelajaran yang dapat memberi penekanan terhadap siswa pemanfaatan indera penglihatan yang dapat memberi pengaruh lebih terhadap perhatian siswa [17]. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa lebih kearah yang kongkrit, tidak hanya dengan pembelajaran melalui perkataan yang diulang ulang (symbol verbal), sehingga diharapkan siswa dapat memperoleh hasil pengalaman belajar yang lebih berarti dan mengena [18].

Berdasarkan hasil wawancara pertama salah satu sekolah di kabupaten Sidoarjo tepatnya di SMP Muhammadiyah Sidoarjo siswa merasa kurangnya minat dalam pelajaran bahasa Arab dan kerap dianggap membosankan. Pelajaran bahasa Arab itu susah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. dan

kebanyakan dari mereka kurang dalam memperhatikan topic materi yang dijelaskan. Menurut penulis hasil dari wawancara guru mapel dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Sidoarjo terkesan hanya menggunakan media seadanya, memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekolah. Tidak jarang juga dengan memanfaatkan media berupa video dan juga disekitar ruang kelas dan area sekolah yang terdapat tempelan tempelan mufrodad untuk mempermudah siswa dalam mengingat kosa kata bahasa Arab. Berdasarkan permasalahan yang didapatkan dari hasil wawancara tersebut dengan adanya media pembelajaran berupa papan flanel ini dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta menarik perhatian siswa didalam kelas agar lebih aktif lagi didalam kelas dalam berbahasa Arab. terutama memudahkan mereka dalam mengingat kosa kata huruf Arab dalam penyusunan kalimat dalam topik pembelajaran bahasa Arab.

Papan flanel adalah salah satu media pembelajaran sederhana dan efektif yang sering digunakan dalam pengajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Media ini berupa papan yang dilapisi kain flanel, di mana potongan gambar, huruf, atau simbol yang juga terbuat dari flanel dapat ditempelkan. Keunggulan utama papan flanel adalah kemudahannya dalam menyajikan materi secara visual dan interaktif. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, papan flanel dapat digunakan untuk mengenalkan huruf-huruf Arab, kosa kata, tata bahasa, serta penyusunan kalimat. Salah satunya yakni dapat digunakan untuk menyusun kalimat sederhana. Setelah siswa mengenal kosa kata dan huruf-huruf Arab, papan flanel dapat digunakan untuk mengajarkan penyusunan kalimat sederhana. Kata-kata dalam bahasa Arab yang sudah dibuat dari potongan flanel ditempelkan di papan, dan siswa bisa menyusunnya menjadi kalimat sesuai dengan struktur tata bahasa Arab.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa media papan flanel efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari melakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitiannya berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa dalam penguasaan kosa kata dan struktur kalimat bahasa Arab di tingkat dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan papan flanel secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat dan menyusun kata-kata dalam bahasa Arab, terutama karena media ini mempermudah visualisasi dan keterlibatan siswa secara langsung. Siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 30% setelah penggunaan media ini dibandingkan dengan metode konvensional [Lestari Sri 2017]. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fauziah meneliti tentang peran media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami tata bahasa Arab (nahwu) di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan bantuan papan flanel

mampu memahami konsep-konsep tata bahasa lebih baik, karena media ini memungkinkan siswa untuk menyusun dan memodifikasi kalimat secara langsung, sehingga pemahaman mereka terhadap pola kalimat lebih mendalam. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, terutama pada aspek penyusunan kalimat yang sesuai dengan kaidah nahwu dan Sharaf [Fauziyah, N.2020].

Pada penelitian terdahulu dalam artikel yang berjudul "Papan flannel berbasis cerita islami sebagai pengembangan media pembelajaran di madrasah ibtidaiyah" yang ditulis oleh (Maryam Faizah dkk, 2022). Berdasarkan analisis data yang diperoleh, media papan flannel dengan basis cerita islami yang dikembangkan dengan model ADDIE Yang memiliki nilai desain media 90 serta nilai 96 dari validator pembelajaran. Media ini memperoleh nilai 87% ketertarikan dari hasil analisis respon siswa, yang dapat disimpulkan bahwasanya media papan flannel dengan basis cerita islami merupakan sebuah media pembelajaran yang dapat memberikan daya Tarik yang signifikan bagi siswa [19].

Media papan flanel ini dapat membantu siswa yang ada di SMP Muhammadiyah untuk meningkatkan minat belajar siswa sekaligus akan membuat siswa menjadi lebih aktif didalam kelas karena desain media papan flanel Arab ini semi puzzle, para siswa akan menyusun setiap kalimat Arab yang sesuai dengan gambar yang disediakan yang terdapat korelasi dengan buku ajar yang digunakan, sehingga akan mempermudah siswa untuk mengetahui penulisan huruf dari kosa kata gambar yang diberikan.

Rumusan masalah dari pada penelitian ini adalah ingin mengetahui perbedaan nilai hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan berupa media papan flanel dan sesudah diberikan perlakuan berupa media papan flanel di kelas VII SMP Muhammadiyah Sidoarjo yang sesuai standar KKM bagi siswa dalam pelajaran bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian dengan melakukan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen (*Experimen method*). Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan *control Group Pre Test and post Test*. Jenis penelitian ini memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas control, dengan mengambil responden secara acak. menurut buku Feni Hikmawati menuliskan bahwa metode eksperimen dianggap sebagai metode yang tingkat penelitian yang paling canggih dan memiliki derajat kepastian yang sangat tinggi, yang dapat melihat ke masa depan sehingga metode ini bersifat prediktif. Metode eksperimen mengungkap hubungan dua variable atau lebih mencari pengaruh satu variable dengan variable yang lainnya [hikmawati feni, 2020]. Kemudian menurut Arikunto (2006) telah menjelaskan bahwasanya dengan menggunakan teknik eksperimen, peneliti akan menimbulkan adanya suatu keadaan dan kejadian yang kemudia dapat diteliti sebab

dan akibatnya, dengan ini penelitian eksperimen adalah suatu cara yang dilakukan untuk mencari hubungan sebab-akibat antara dua faktor yang sengaja dimunculkan oleh peneliti dengan menyisihkan atau mengurangi faktor faktor yang mengganggu. Yang mana si peneliti sengaja memberikan suatu perlakuan terhadap suatu kelompok tertentu [Sutrisno S.2020] Metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode untuk melakukan pengujian dengan beberapa teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable (Creswell, 2009) [rukmanisngsih, 2020]. Sumber data yang diambil melalui observasi, dokumentasi dan melakukan tes berupa *pre-test and post-test* dengan tujuann untuk mengetahui perbedaan hasil dari pemberian treatmen.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Mumahhadiyah Tulangan, dengan menggunakan populasi yakni seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Tulangan. Dengan menggunakan sampel yang diambil adalah kelas VII A dan kelaas VII B. Kelas VII A dengan diberikan perlakuan dengan menggunakan media papan flannel Arab, sedangkan kelas VII B tidak diberikan perlakuan. Penelitian ini ditujukan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa dari penggunaan media papan flannel dan tidak menggunakan media. Adapun rancangan design penelitian sebagai berikut menurut Sugiono, 2019

Tabel 1: Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Posstes
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Penelitian ini menggunakan tiga teknik analisis data yaitu *uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis*. berupa software SPSS. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov smirnov* untuk menegathui data normal atau tidak. untuk menegtahu kelas control dan kelas eksperimen memiliki varian yang sejenis atau tidak dilakukannya uji homogenitas dengan menggunakan *analyze-compare mean-oneway anova*. [Usmadi, 2020]. dan untuk uji hipotesis menggunakan teknik uji *paired sample T-test* guna untuk mengetahui keefektifan media papan flannel untuk meningkatkan hasil belajar siswa. [U press, redaksi 2021]

Penelitian ini ditujukan untuk melihat keefektikan dari penggunaan media papan flannel pada minat dan hasil belajar siswa setelah diberikan media pembelajaran bahaa Arab berupa papan flannel Arab. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan *control Group Pre Test and post Test*. Jenis penelitian ini memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas control, dengan mengambil responden secara acak. Desain ini menggunakan dua kelompok yakni kelompok pertama (manipulatif),

kelompok eksperimen yang dikenai eksperimendisertati mendapatkan treatment atau perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berupa papan flannel Arab sedangkan kelompok kedua yaitu kelompok control yang dimana kelompok ini tidak mendapatkan perlakuan berupa media papan flannel Arab hanya dengan menggunakan metode konvensional guru menjelaskan didepan dan hanyamelakukan Tanya jawab dengan text Book. Adapaun rancangan design penelitian sebagai berikut menurut Sugiono, 2019. kelas experimen memiliki varian yang sejenis atau tidak dilakukannya uji homogenitas dengan menggunakan *analyze-compare mean-oneway anova*. Nilai signifikannya adalah jika nilai signifikansi >0,05 maka data termasuk homgen, namun jika nilai signifikansi < = 0,05 yang berarti penggunaan media papan flanel ini efektif. Dan jika Ho diterima nilai signifikansi (sig) a > = 0,05 maka media papan flanel tersebut tidak efektif untuk pemahaman materi pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Sidoarjo. [U press, redaksi 2021]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang didapatkan dari hasil penelitian ini merupakan hasil dari nilai kemampuan visual siswa terhadap penerapan media papan flanel yang diperoleh dari hasil pretest dan post test. Media papan flanel ini merupakan media bantu belajar yang berbentuk kemampuan visual siswa secara nyata yang dihadapkan kepada siswa, yang didesain seperti puzzle menyusun kalimat jumlah mufidah yang ditempelkan di papan flanel sehingga memudahkan siswa dalam mengingat materi dalam penyusunan kalimat sekaligus akan membuat siswa menjadi aktif.

Peneliti melakukan penelitian tahap pertama pada kelas control yaitu dikelas VII A yang dimana kelas control ini hanya menggunakan metode ceramah, peneliti hanya menyampikan materi bahasa Arab bab حرف الجر و ظروف kemudian siswa diberikan lembar kerja postets. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian di kelas experimen yaitu kelas VII B (*muhammadaiyah Boarding School*). Yang diberikan penerapan media papan flanel setelah melakukan uji pretest. Kemudian peneliti menyampikan materi tentang الحرف الجر و ظروف

kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa tentang peletakan harokat terhadap kalimat sesudah harfu jar, dan mencontohkan siswa dalam menyusun kalimat yang sempurna/ jumlah mufidah. Kemudian peneliti menjelaskan cara kerja media papan flanel Arab tersebut.

Berikut akan peneliti uraikan data nilai siswa kelas control dan kelas eksperimen.

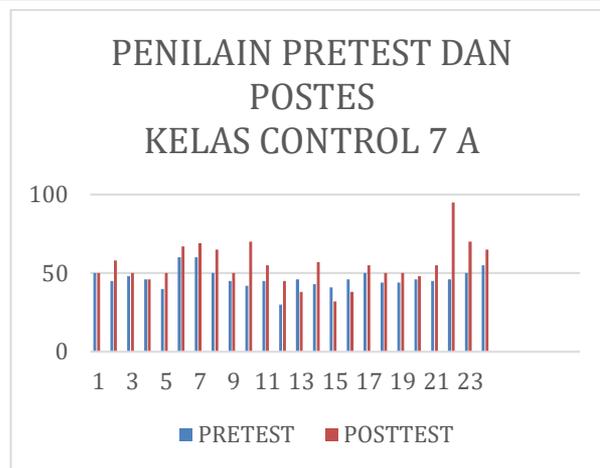


Figure 1. Diagram

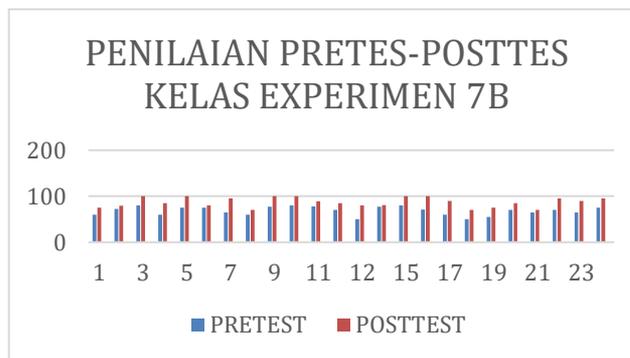


Figure 2. Diagram

Gambar diagram tersebut merupakan hasil dari penelitian dari kelas control yang merupakan terdiri dari 22 siswa dari kelas 7 A dan kelas eksperimen yang terdiri dari 22 siswa dari kelas 7B. Untuk mengetahui hasil dari penelitian penggunaan papan flanel, berikut ini akan diuraikan hasil dari penelitian.

A. Uji normalitas kolmogrof Sিন্নov

Dalam pengujin suatu data dapat dikatan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05 dan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tests of Normality

Tabel 2 : Uji Normalitas Kolmogrov

Kelas	Kolmogrov Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Hasil			
Pretes kontrol	.227	22	.004
Posttes kontrol	.110	22	.200*
Pretes eksperimen	.140	22	.200*
Posttes eksperimen	.165	22	.122

Dari tabel di atas menunjukkan bahwasanya nilai sig 0,122 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Selanjutnya guna untuk mengetahui apakah kelas control dan kelas eksperimen memiliki varian yang sejenis dengan Keputusan apabila Nilai Sig > 0,05 maka data distribusi homogen namun jika nilai Sig < 0,05 maka data distribusi tidak homogen.

Test of Homogeneity of Variance

Tabel 3 : uji homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil belajar	Based on Mean	.300	1	42	.587
	Based On Median	.216	1	42	.644
	Based On Median And With adjusted df	.216	1	41.586	.644
	Based on trimmed mean	.329	1	42	.569

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya nilai Sig 0,587 > 0,05. Dengan ini menunjukkan bahwa varian data dari kelas post-tes kontrol dan kelas post-tes eksperimen adalah sama atau homogen.

C. Uji Hipotesis Paired Sample T-tes

Tabel 4: Uji hipotesis

	Paired Difference			
	Mean	t	df	Sig.(2-tailed)
Pair 1 preteskontrol posteskontrol	-7.364	-4.155	21	.000
Pair2 preteseksper Posteseksper	-19.500	-10.009	21	.000

Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000<0,05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata rata hasil belajar siswa untuk pre-test kelas eksperimen dan pre-test kelas kontrol dari penggunaan media papan flanel.

Sedangkan berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai sig.0,000<0,05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata rata hasil belajar siswa untuk pre-test kelas kontrol dan pre-test kelas eksperimen dari penggunaan media papan flanel.

Paired Samples Statistic

Tabel 5 : paired sample

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Preteskontrol	46.00	22	6.164	1.314
Postteskontrol	53.36	22	10.074	2.148
Pair 2 Preetesksper	67.73	22	9.458	2.016
Posteseksper	87.23	22	10.309	2.198

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa data pair 1 (pre-tes - pos-tes) tidak diberikan perlakuan sedangkan data Pair 2 (pre-tes dan pos-tes) diberikan perlakuan. Data menunjukkan rata rata yang diperoleh (pre-tes) yaitu 67.73 dengan data responden 22 siswa yang digunakan, memiliki standar deviation 9.458 dan memiliki standar eror 2.016. setdangkan nilai rata rata setelah diberikan perlakuan berupa media papan flannel (po-tes) menunjukkan nilai 87.23 dengan standar deviasion 10.309 dan standar eror 2.198. ini menunjukkan bahwa nilai rata rata siswa terdapat peningkatan.

Media papan flanel merupakan media yang terdapat gambar didalamnya yang mana akan membuat siswa lebih mudah untuk memahami isi dari maksud gambar tersebut.[Mega p, 2018] dengan menggunakan media papan flanel dalam pembelajaran bahasa Arab ini

mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam hal bertanya dan memecahkan suatu permasalahan.[Nur anisa, 2017]

Dengan demikian dapat diartikan bahwa media papan flanel merupakan media yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami suatu pembelajaran [faryati s, & prasasti 2023]. Dengan menekankan peran siswa dikelas untuk menjadi aktif[sani safitri,2017] dengan adanya 22 responden rata rata nilai yang diperoleh sebelum adanya media 67,73 dengan std eror 2.016 dan 22 responden yang diberikan media rata rata nilai 87,73 dengan std eror 2.198 menunjukkan bahwa media papan flanel arnan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siwa. Dalam penelitiannya, Rahmawati meneliti penggunaan media papan flanel untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang huruf hijaiyah dan struktur dasar bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa papan flanel sangat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari huruf hijaiyah dan kosa kata bahasa Arab. Penggunaan papan flanel mengintegrasikan kegiatan visual dan kinestetik, sehingga lebih mudah bagi siswa untuk memvisualisasikan dan mengingat huruf serta kata-kata bahasa Arab [Rahmawatidewi,2018].

SIMPULAN

Penggunaan media papan flanel Arab didesain untuk membantu dan memudahkan siswa dalam memhami pembelajaran bahsa Arab dari segi kosa kata dan penyusunan kalimat bahasa Arab yang mana dapat memberikan nilai perbedaan yang meningkat dari sebelum adanya media dan setelah dilakukannya penerapan media papan flanel Arab. Papan flanel juga dapat memudahkan siswa dalam Peningkatan Pemahaman Konsep, siswa memahami materi bahasa Arab secara lebih visual dan konkret, terutama dalam pengenalan mufrodad kosa kata dan penyusunan kalimat. Visualisasi konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Interaktivitas yang Menarik Penggunaan papan flanel memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, seperti menempelkan huruf atau menyusun kalimat. Aktivitas ini meningkatkan keterlibatan siswa dan menjadikan proses belajar lebih menyenangkan. Motivasi Belajar Meningkat Media flanel yang berwarna-warni dan interaktif menarik perhatian siswa, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Dari hasil data yang didapatkan setelah melakukan pretes dan posttes penggunaan media papan flanel Arab tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar, yang mana dapat dibuktikan dengan terdapat perbedaan nilai hasil belajar siswa sebelum diberikannya perlakuan berupa dan sesudah diberikannya perlakuan berupa papan flanel Arab. Secara keseluruhan, media papan flanel adalah alat pembelajaran yang sederhana namun sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. Media ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman dan ingatan siswa, tetapi

juga menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menarik, yang sangat berpengaruh terhadap motivasi dan partisipasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrur Rosikh, F. R., Sholihah, Z., & Larasati, D. P. (2022). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab. *KILMATUNA: Journal of Arabic Education*, 2(02), 293–302. <https://doi.org/10.55352/pba.v2i02.633>
- Zubaidillah, M. H., & Hasan, H. (2019). Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaAraban*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.35931/am.v2i1.90>
- Gemilang, D., & Listiana, H. (2020). Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ *Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab. ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 1(1), 49–64. <https://doi.org/10.22515/athla.v1i1.3048>
- A. Dr..Ibrahim Muhammad Atta (2006), *Contoh dalam Pengajaran Bahasa Arab*. Kairo, Fakultas Pendidikan-Universitas King Abdul Aziz Madinah
- Hijriyah, U., Basyar, S., Koderi, K., Erlina, E., Aridan, M., & Hidayatullah, M. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Mahārat Al Istimā' Kelas 8 Smp. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaAraban*, 5(2), 239. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1352>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar [The Use of Video Learning Media on the Learning Outcomes of Elementary School Students]*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354.
- Febriani, S. R., & Mahmudi, A. (2021). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Dan Independen Di Era Revolusi Industri 4.0. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaAraban*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.371>
- Hidayatullah, A. nurul. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis YouTube dan Minat Belajar. *Shaut Al-'Arabiyah*, 9(1), 23–31.
- Agung Nur, Jamil Husnini,(2022). *Tantangan pembelajaran bahasa Arab di era society 5.0: Analisis pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi*

- interaktif*. Vol. 3, No. 1, 2022 Alibaba': jurnal pendidikanbahasa Arab
- Rahmat Hidayat; Aulia Nur Khofifah. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran "Clock Corner" Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (Mts) Tegalrejo Magelang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Furoidah Asni(2020). *Media pembelajaran dan peran pentingnya dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab*. Vol. 2, No. 2, 2020, Hal. 63-67 Al-Fusha: Arabic Language Education Journal
- Hikmawati, N., Amal, A., Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P., & Negeri Makassar, U. (2022). *Edustudent: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran Volume 1 Nomor 2 Januari*. 1(6), 63–70.
- Hidayat Nandang, Supena Asep, Khotimas Husnul, (2019). *Meningkatkan attensi belajar siswa kelas awal melalui media visual*. *Jurnal pendidikan anak*,8(1),2019, 17-19 Available online
- Cahaya Ningsih Ujati, Yuliati Yuyu, Salsabila Dinda Tasya,(2021). *Studi literature:Penggunaan media visual infografis dalam meningkatkan minat belajar IPS siswa*. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021 "System Thinking Skills dalam Upaya Transformasi Pembelajaran di Era Society 5.0".Agustus 2021
- Sakti Gunawan, Hadi Farhan, Hamzah.(2020). *Pengaruh media flannel terhadap minat elajar siswa*.FPIPP UNDIKMA
- Ulfa Khulsum, Faizah Nur Putri, Faizaah Maryam. (2022). *Papan falnel berbasis cerita islamii sebagai pengembangan media pembelajaran pembelajaran di madrasah ibtidaiyah*. Prosiding konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia, Yogyakarta 9-11
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Hikmawati Fenti,2020, *Metodologi Penelitian*, Depok:Rajawali Pers
- Sutrisno, S., Riyanto, Y., & Tjipto, W. (2020). Naturalistic: *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 718–729.
- ()Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji HomogenitasDan Uji Hipotesis). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- U. Press, "BukuAjar Statistik Pendidikan Buku Ajar Statistik Pendidikan Penulis : ISBN : Design Sampul dan Tata Letak : Redaksi :," 2021.
- Fauziyyah, I. L., & Hikmah, K. (n.d.). *The Effectiveness of Using The Lumio Web to Improve Mastery of Arabic Vocabulary at SMP Muhammadiyah 8 Batu [Efektivitas Penggunaan Web Lumio Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Batu]*. 1–11.
- Faryati, S., & Prasasti, O. (2023). *Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Meningkatkan Pemahaman Mengenal Warna Dalam Bahasa Arab Pada Siswa TK Tholabul Hikmah Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*. 8. <https://doi.org/10.37728/jpr.v8i1.530>
- Grassell, E. M. (1956). Use Flannel Boards for Better Teaching. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 30(7), 420–425. <https://doi.org/10.1080/00098655.1956.11476458>
- Budd, B. (1970). Using Flannel Board and Clalk Board to Teach Square Dance. *Journal of Health, Physical Education, Recreation*, 41(9), 78. <https://doi.org/10.1080/00221473.1970.10612046>
- The flannel board as an aid in teaching parliamentary procedure. *The Speech Teacher*, 8(1), 15–21. <https://doi.org/10.1080/03634525909376989>
- Primaningtyas, M. (2018). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ihtimam*, 1(1). <https://doi.org/10.36668/jih.v1i1.156>
- Atmaja, N. U. R. A. (2017). *Media Meningkatkan Hasil Belajar IPS SISWA KELAS*.
- Primaningtyas, M. (2018). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ihtimam*, 1(1). <https://doi.org/10.36668/jih.v1i1.156>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Rajawali Press.
- Lestari, Sri. (2017). "Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab". *Jurnal Pendidikan Arab*, 4(2), 91-100.

- Lestari, Sri. (2017). "Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab". *Jurnal Pendidikan Arab*, 4(2), 91-100.
- Fauziah, N. (2020). "Pengaruh Penggunaan Papan Flanel dalam Pembelajaran Nahwu pada Siswa MI". *Jurnal Al-Tadris: Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 123-135.
- Farhat, L. (2019). "The Effectiveness of Interactive Teaching Methods in Learning Arabic." *International Journal of Arabic Education*, 6(2), 75-88
- Rahmawati, Dewi. (2018). "Efektivitas Media Papan Flanel dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar". *Jurnal Al-Arabiya*, 5(1), 58-70